



LAPORAN EVALUASI KURIKULUM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN



**LAPORAN EVALUASI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
DALAM KEGIATAN EVALUASI DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN KRISTEN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) KUPANG
TAHUN 2024**

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab

Dr. Kristian E. Y. M. Afi, M.Pd.K

Nara Sumber

Dr. Desi Sianipar, M.Th

Penyusun

Doni Ariani Leowandri Liu, M.Pd
Dr. Osgard Lumban Tobing, M.Th
Jeheskial Saudale, M.PAK
Maria Indriani Sesfao, M.Pd.K

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen sebagai salah satu Fakultas pada Institut Agama Kristen Negeri Kupang telah melaksanakan proses pendidikan berdasarkan kurikulum pada masing-masing Program Studi, terkhususnya pada Program Studi Pendidikan Agama Kristen. Penyusunan kurikulum berdasarkan pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi, terutama pada pasal 29 perihal Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Undang-undang Pendidikan Tinggi No. 12 Tahun 2012 Pasal 29 bahwa kurikulum mengacu pada capaian pembelajaran (*learning outcome*). Selain itu, penyusunan kurikulum juga berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Perjalanan pengembangan kurikulum pada Program Studi Pendidikan Agama Kristen dipandang perlu untuk melakukan evaluasi kurikulum dalam rangka mengetahui keefektifan dalam pelaksanaan kurikulum pada Program Studi. Evaluasi kurikulum merupakan hal yang penting dalam penentuan kebijaksanaan pendidikan yang akan dijadikan umpan balik (*feedback*) dalam memperbaiki dan menyempurnakan kurikulum. Adapun dasar hukum dalam pelaksanaan Evaluasi Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Kristen adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Tentang Institut Agama Kristen Negeri Kupang;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Kristen Negeri Kupang Nusa Tenggara Timur Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1625;
9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2020 Tentang Statuta Institut Agama Kristen Negeri Kupang Nusa Tenggara Timur;
10. Keputusan Rektor Institut Agama Kristen Negeri Kupang tentang Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Nomor 10 Tahun 2024.

Berdasarkan dasar hukum diatas, maka adapun tujuan dari penyusunan kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Kristen pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen di Institut Agama Kristen Negeri Kupang mengacu pada KKNi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan sebagaimana yang tercantum pada Panduan Penyusunan Kurikulum Institut Agama Kristen Negeri Kupang sesuai Keputusan Rektor Institut Agama Kristen Negeri Kupang Nomor 236b Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum IAKN Kupang) adalah:

1. Mendorong operasionalisasi visi, misi and tujuan ke dalam muatan dan struktur kurikulum serta pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk mencapai peningkatan mutu dan aksesibilitas lulusan ke pasar kerja nasional dan internasional;

2. Membangun proses pengakuan yang akuntabel dan transparan terhadap capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja yang diakui oleh dunia kerja secara nasional dan atau internasional;
3. Meningkatkan kontribusi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja dalam pertumbuhan ekonomi nasional;
4. Mendorong perpindahan mahasiswa, dan tenaga kerja antara negara berbasis pada kesetaraan kualifikasi;
5. Menetapkan kualifikasi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja;
6. Menetapkan skema pengakuan kualifikasi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja;
7. Menyetarakan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja;
8. Mengembangkan metode dan sistem pengakuan kualifikasi sumberdaya manusia dari negara lain yang akan bekerja di Indonesia dalam bidang ilmu kekristenan;
9. Memperoleh korelasi positif antara mutu luaran, capaian pembelajaran dan proses pendidikan;
10. Mendorong penyesuaian capaian pembelajaran dan penyetaraan mutu lulusan pada tingkat kualifikasi yang sama dalam skala nasional dan internasional;
11. Menjadi pedoman pokok bagi dalam mengembangkan mekanisme pengakuan terhadap hasil pembelajaran yang sudah dimiliki (recognition of prior learning) atau kekayaan pengalaman yang dimiliki seseorang;
12. Menjadi jembatan saling pengertian antara perguruan tinggi dan pengguna lulusan sehingga secara berkelanjutan membangun kapasitas dan meningkatkan daya saing bangsa terutama dalam sektor sumberdaya manusia;

13. Memberi panduan bagi pengguna lulusan untuk melakukan penyesuaian kemampuan atau kualifikasi dalam mengembangkan program-program belajar sepanjang hayat (*lifelong learning programs*);
14. Menjamin terjadinya peningkatan aksesibilitas sumberdaya manusia Indonesia ke pasar kerja nasional dan internasional;
15. Memperoleh pengakuan negara-negara lain baik secara bilateral, regional maupun internasional tanpa meninggalkan ciri dan kepribadian bangsa Indonesia;
16. Memfasilitasi pengembangan mekanisme mobilitas akademik untuk meningkatkan saling pengertian dan solidaritas dan kerjasama pendidikan tinggi antar negara di dunia.

Dari beberapa tujuan di atas, maka adapun peran institusi pendidikan dalam hal ini Institut Agama Kristen Negeri Kupang dalam penyusunan kurikulum adalah sebagai pengembang kurikulum yang difokuskan kepada implementasi dokumen kurikulum yang melibatkan para pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk mengkaji berbagai alternatif, sumber dan energi dalam siklus perencanaan dan penyusunan kurikulum. Dalam melaksanakan perannya Institut Agama Kristen Negeri Kupang memandang perlu dalam menyelaraskan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan dua tahapan, yakni konsep kunci dan kata kunci. Konsep kunci, yakni bentuk perumusan aktivitas pembelajaran (*pedagogical content knowledge*) dan kata kunci yang digunakan untuk merumuskan ketuntasan penguasaan kompetensi yang ditetapkan dalam bentuk Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merujuk pada jenjang kualifikasi KKNI, terutama yang berkaitan dengan unsur penguasaan pengetahuan dan keterampilan khusus, serta merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) yang berkaitan dengan rumusan sikap dan ketrampilan umum. Selanjutnya, Program Studi menambahkan rumusan kemampuan untuk memberi ciri lulusan Program Studi Pendidikan Agama Kristen. CPL yang dirumuskan telah berdasarkan KKNI dan SNPT serta menggambarkan visi, misi Perguruan

Tinggi, dan Fakultas, yang dirumuskan berdasarkan profil lulusan, sesuai dengan kebutuhan bidang kerja, yang diukur dalam proses pembelajaran.

Adapun tahapan penyusunan kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Kristen adalah sesuai dengan struktur kurikulum, yakni dari penjelasan profil lulusan dan deskripsi profil lulusan, penciri program studi, pencantuman visi, misi, tujuan, strategi dan nilai Institusi, fakultas dan program studi; Capaian Pembelajaran Lulusan, pemetaan bahan kajian, pembentukan mata kuliah, selanjutnya dijabarkan sebagai materi pembelajaran dengan keluasan dan kedalaman sesuai dengan kebutuhan jenjang Program Studi yang kemudian dikonversi dalam besaran sks selanjutnya penyusunan mata kuliah dalam struktur kurikulum, penyusunan capaian pembelajaran mata kuliah, (CPMK), dan menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Setelah tahapan penyusunan kurikulum diatas dilakukan, maka terdapat tindak lanjut dan implementasi, yakni kebijakan sosialisasi kurikulum Program Studi, dan. pelaksanaan sosialisasi kurikulum Program Studi.

B. Tujuan Evaluasi

Tujuan dari evaluasi kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Kristen pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen di Institut Agama Kristen Negeri Kupang adalah mencakup tiga hal, yakni

1. Untuk memeriksa kinerja kurikulum dalam hal efektifitas, efesiensi, relevansi dan kelayakan;
2. Untuk melakukan perbaikan dalam proses pelaksanaan kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Kristen dalam mencapai tujuan pendidikan tinggi;
3. Sebagai alat dalam pelaksanaan pengembangan kurikulum dalam proses pembelajaran di Program Studi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Evaluasi

1. Definisi Evaluasi

Evaluasi adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi guna menilai nilai, efektivitas, atau keberhasilan suatu hal. Dalam konteks Pendidikan, evaluasi umumnya digunakan untuk menilai pencapaian tujuan belajar peserta didik dan efektivitas kurikulum. Evaluasi dapat membantu untuk:

- Mengukur sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan;
- Mengetahui efektivitas pembelajaran dan kurikulum;
- Memberikan umpan balik kepada peserta didik dan guru;
- Meningkatkan kualitas pembelajaran.

a) Ciri-ciri Evaluasi yang Baik:

- **Objektif**
Dilakukan secara netral dan tidak memihak, berdasarkan data dan bukti yang valid dan reliabel;
- **Terstruktur**
Memiliki Langkah-langkah yang jelas dan terorganisir, mulai dari perencanaan hingga pengambilan keputusan;
- **Berkelanjutan**
Meliputi berbagai aspek yang ingin dinilai, seperti pencapaian belajar peserta didik, efektivitas pembelajaran, dan kinerja guru;
- **Bermanfaat**
Hasil evaluasi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memperbaiki kurikulum, dan membuat keputusan yang tepat.

b) Langkah-langkah Dalam Evaluasi

- Penetapan tujuan

Menentukan tujuan evaluasi yang ingin dicapai, yaitu menilai pencapaian tujuan pembelajar;

- **Perencanaan**

Menyusun rencana evaluasi yang meliputi metode pengumpulan data, alat ukur, dan analisis data;

- **Pelaksanaan**

Melaksanakan evaluasi sesuai dengan rencana yang telah disusun;

- **Pengolahan dan hasil analisis data**

Mengolah dan menganalisis data yang dikumpulkan;

- **Pengambilan keputusan**

Berdasarkan hasil evaluasi, diambil keputusan untuk menyempurnakan pembelajaran, memperbaiki kurikulum dan memberikan intervensi yang tepat bagi peserta didik.

c) Metode Pengumpulan Data

- **Tes**

Tes adalah alat ukur yang paling umum digunakan dalam evaluasi. Tes dapat berupa tes tertulis, lisan atau praktik;

- **Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati perilaku peserta didik secara langsung;

- **Portofolio**

Portofolio adalah kumpulan karya peserta didik yang menunjukkan perkembangan belajarnya;

- **Wawancara**

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan bercakap-cakap dengan peserta didik untuk mendapatkan informasi tentang proses belajarnya.

d) Alat Ukur

Alat ukur adalah instrument yang digunakan untuk mengukur pencapaian belajar pembelajar. Alat ukru harus valid dan reliebel, yaitu dapat mengukur apa yang ingin diukur dan memberikan hasil yang konsisten.

e) Intrepretasi Hasil

Intrepretasi hasil adalah proses memilih Tindakan yang tepat berdasarkan hasil evaluasi. Keputusan yang diambil harus bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

f) Kesimpulan

Evaluasi sebagai proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengintrepretasi informasi guna menilai pebcapaian tujuan belajar pembelajar merupakan alat yang penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Evaluasi ini membantu untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan belajar, efektivitas pembelajaran, dan kinerja guru. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk menyempurnakan pembelajaran, memperbaiki kurikulumm, dan membuat keputusan yang tepat.

2. Tujuan Evaluasi

Ada beberapa tujuan utama dari evaluasi, yaitu:

a) Pemetaan terhadap perencanaan dan pengembangan program:

- Memastikan keselarasan antara pelaksanaan program dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan;
- Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program selama proses pengembangan dan implementasi;
- Memberikan umpan balik untuk penyempurnaan program secara berkelanjutan;
- Membantu dalam pengambilan keputusan terkait perubahan atau penyesuaian program.

b) Penentuan pencapaian tujuan program:

- Mengukur sejauh mana program telah mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan;
- Mengetahui efektivitas program dalam menghasilkan dampak yang diinginkan;

- Membandingkan hasil program dengan indicator kinerja yang telah ditentukan;
- Memastikan akuntabilitas program kepada stakeholders.

Adapun tujuan evaluasi lainnya, adalah:

a) Meningkatkan kualitas program:

Hasil evaluasi dapat digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan program sehingga dapat diperbaiki dan ditingkatkan.

b) Meningkatkan efisiensi program:

Evaluasi membantu untuk memastikan bahwa program dijalankan dengan efisien dan efektif;

c) Meningkatkan efektivitas program:

Evaluasi membantu untuk memastikan bahwa program mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan;

d) Meningkatkan akuntabilitas program:

Evaluasi membantu untuk memastikan bahwa program akuntabel kepada stakeholders.

No	Tahapan Program	Tujuan Evaluasi
1.	Perencanaan	Memastikan keselarasan antara tujuan program dengan kebutuhan dan sumber daya yang tersedia.
2.	Pengembangan	Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program selama proses pengembangan.
3.	Implementasi	Memantau kemajuan dan memberikan umpan balik untuk menyempurnakan program.
4.	Evaluasi Akhir	Menentukan pencapaian tujuan program dan memberikan rekomendasi untuk program selanjutnya.

Kesimpulan

Evaluasi merupakan komponen penting dalam siklus program yang membantu untuk memastikan bahwa program dijalankan dengan efektif dan efisien, mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dan memberikan manfaat bagi stakeholders. Dengan pemetaan tujuan evaluasi terhadap perencanaan,

pengembangan, dan pencapaian tujuan program, evaluasi dapat menjadi alat yang berharga untuk meningkatkan kualitas program Pendidikan.

3. Proses Evaluasi

Proses evaluasi umumnya terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

a) Menentukan tujuan evaluasi

Menentukan tujuan evaluasi yang ingin dicapai, seperti:

- Menilai pencapaian tujuan belajar peserta didik.
- Mengetahui efektivitas pembelajaran atau kurikulum.
- Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program.
- Memberikan umpan balik kepada peserta didik, guru atau pemangku kepentingan lainnya.

b) Perencanaan evaluasi

Menyusun rencana evaluasi meliputi:

- Metode pengumpulan data: Tes, observasi, wawancara, survey, potofolio, dll
- Alat ukur: tes, kuesioner, lembar observasi, dll.
- Jadwal pelaksanaan evaluasi.
- Tim evaluasi
- Anggaran evaluasi

c) Pengumpulan Data

- Melaksanakan pengumpulan data sesuai dengan rencana yang telah disusun.
- Memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid, reliabel, dan objektif.

d) Pengolahan dan Analisis Data

- Mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan
- Menggunakan Teknik statistik atau analisis yang sesuai dengan jenis data.

e) Intrepretasi Hasil

- Menginterpretasikan hasil analisis data untuk menjelaskan pencapaian tujuan evaluasi.

- Mengidentifikasi pola, tren, dan temuan penting dari data.

f) Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil evaluasi, mengambil keputusan untuk:

- Meningkatkan kualitas pembelajaran atau kurikulum.
- Memberikan intervensi kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
- Menyempurnakan program atau kebijakan.
- Melakukan perubahan atau penyesuaian program.
- Melaporkan hasil evaluasi kepada pemangku kepentingan.

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses evaluasi:

- Tujuan dan evaluasi: Jelas dan terukur
- Metode pengumpulan data: Sesuai dengan tujuan evaluasi dan jenis data yang ingin dikumpulkan.
- Alat ukur: Valid, reliabel, dan objektif.
- Jadwal pelaksanaan evaluasi: Realistis dan memungkinkan waktu yang cukup untuk pengumpulan, pengolahan, dan analisis data.
- Tim evaluasi: Memadai untuk pelaksanaan evaluasi
- Etika evaluasi: Menjaga privasi dan kerahasiaan data peserta didik.

Evaluasi efektivitas program pembelajaran baru:

- a. Tujuan evaluasi: Menilai apakah program pembelajaran baru telah mencapai tujuannya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b. Perencanaan evaluasi:
 - Metode pengumpulan data: tes sebelum dan sesudah program, observasi pembelajaran, wawancara dengan guru dan peserta didik.
 - Alat ukur: tes prestasi belajar, lembar observasi pembelajaran, panduan wawancara.
 - Jadwal pelaksanaan evaluasi: Tes sebelum program dilaksanakan pada awal semester, observasi pembelajaran selama program

berlangsung, wawancara dengan guru dan peserta didik pada akhir semester.

- Tim evaluasi: Guru mata pelajaran, tim pengembang kurikulum dan tim evaluasi sekolah.
- Anggaran evaluasi: termasuk biaya penyusunan alat ukur, pelaksanaan tes, dan honorarium tim evaluasi.

c. Pengumpulan Data

- Melaksanakan tes prestasi belajar sebelum dan sesudah program dilaksanakan.
- Mengobservasi pembelajaran di kelas selama program berlangsung.
- Mewawancarai guru dan peserta didik untuk mendapatkan informasi tentang program pembelajaran pembelajaran baru.

d. Pengolahan dan analisis data:

- Menganalisis hasil tes prestasi belajar untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes sebelum dan sesudah program.
- Menganalisis hasil observasi pembelajaran untuk mengetahui bagaimana program pembelajaran baru dilaksanakan.
- Menganalisis hasil wawancara dengan guru dan peserta didik untuk mendapatkan informasi tentang kelebihan dan kekurangan program pembelajaran baru.

e. Interpretasi hasil

- Menjelaskan apakah program pembelajaran baru telah mencapai tujuannya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program pembelajaran baru.
- Memberikan rekomendasi untuk menyempurnakan program pembelajaran baru.

f. Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil evaluasi, maka pengambilan keputusan untuk melanjutkan program pembelajaran baru jika terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Evaluasi Kurikulum

1. Konsep Evaluasi Kurikulum:

Definisikan evaluasi kurikulum Kurikulum adalah sebuah proses sistematis untuk menilai rancangan, implementasi, produk, dan dampak suatu kurikulum.

2. Peranan Evaluasi Dalam Pengembangan dan Implementasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum dapat dilakukan pada berbagai tahap pengembangan dan implementasi kurikulum, yaitu:

- Tahap Pra-Kurikulum
Evaluasi dilakukan untuk menilai kebutuhan masyarakat, potensi peserta didik, dan ketersediaan sumber daya.
- Tahap Pengembangan Kurikulum
Evaluasi dilakukan untuk menilai rancangan kurikulum, termasuk tujuan, materi, metode pembelajaran, dan system penilaian.
- Tahap Implementasi Kurikulum
Evaluasi dilakukan untuk menilai pelaksanaan kurikulum di lapangan, termasuk kesesuaian antara rancangan dan praktik, serta efektivitas pembelajaran.
- Tahap Pasca Kurikulum
Evaluasi dilakukan untuk menilai dampak kurikulum terhadap peserta didik, masyarakat dan bangsa.

3. Peranan Evaluasi dalam Pengembangan Implementasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum memiliki peran penting dalam pengembangan dan implementasi kurikulum, yaitu:

- Memberikan Informasi Untuk Penyusunan Rencana
Hasil evaluasi kurikulum dapat digunakan untuk Menyusun rencana pengembangan dan implementasi kurikulum yang lebih baik.

- Meningkatkan Kualitas Kurikulum
Evaluasi kurikulum dapat membantu mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan kurikulum sehingga dapat dilakukan perbaikan.
- Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran
Evaluasi kurikulum dapat membantu guru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran materi, metode pembelajaran, dan sistem penilaian dengan kebutuhan peserta didik.
- Meningkatkan Akuntabilitas
Evaluasi kurikulum dapat membantu meningkatkan akuntabilitas penyelenggara Pendidikan kepada masyarakat.

4. Manfaat Evaluasi Kurikulum

Manfaat evaluasi kurikulum bagi berbagai pihak, yaitu:

- Bagi Pengembang Kurikulum
Hasil evaluasi dapat digunakan untuk menyempurnakan rancangan kurikulum dan Menyusun program pengembangan kurikulum yang lebih terarah.
- Bagi Pendidik
Hasil evaluasi kurikulum dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu para pendidik dalam memilih materi, metode pembelajaran, dan sistem penilaian yang tepat.
- Bagi Peserta Didik
Hasil evaluasi kurikulum dapat digunakan untuk mengetahui kemajuan belajar peserta didik dan membantu mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- Bagi Orang Tua
Hasil evaluasi kurikulum dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan belajar anak dan membantu mereka dalam memberikan dukungan yang tepat.
- Bagi Masyarakat

Hasil evaluasi kurikulum dapat digunakan untuk mengetahui kualitas pendidik yang diberikan oleh sekolah dan membantu masyarakat dalam memilih sekolah yang tepat untuk anak mereka.

Kesimpulan

Evaluasi kurikulum merupakan komponen penting dalam pengembangan dan implementasi kurikulum yang efektif. Hasil evaluasi kurikulum dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas kurikulum, efektivitas pembelajaran, dan akuntabilitas penyelenggara Pendidikan.

5. Tujuan Evaluasi Kurikulum:

Evaluasi kurikulum memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

a) Meningkatkan Kualitas Kurikulum

Tujuan utama evaluasi kurikulum adalah untuk meningkatkan kualitas kurikulum. Hal ini dapat dilakukan dengan cara:

- Mengidentifikasi kelemahan dan kekuarangan kurikulum
Evaluasi kurikulum dapat membantu mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan kurikulum sehingga dapat melakukan perbaikan.
- Memastikan kurikulum relevan dengan kebutuhan
Evaluasi kurikulum relevan dengan kebutuhan peserta didik, masyarakat, dan bangsa.
- Meningkatkan efektivitas pembelajaran
Evaluasi kurikulum dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan cara menyesuaikan materi, metode pembelajaran, dan system penilaian dengan kebutuhan peserta didik.

b) Memetakan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Pengembangan Kualitas Kurikulum. Pemetaan kurikulum terhadap standar kompetensi lulusan (SKL) merupakan proses yang penting untuk memastikan bahwa kurikulum yang diimplementasikan di sekolah mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan SKL yang telah ditetapkan. Pemetaan ini dilakukan dengan cara:

- Menganalisis SKL

SKL perlu dipelajari secara mendalam untuk mengetahui kompetensi apa saja yang harus dimiliki oleh lulusan.

- Menganalisis Kurikulum

Kurikulum perlu dipelajari untuk mengetahui materi apa saja yang diajarkan dan bagaimana materi tersebut diajarkan.

- Mencocokkan SKL Dengan Kurikulum

SKL dan kurikulum perlu dicocokkan untuk mengetahui apakah materi yang diajarkan dalam kurikulum sudah sesuai dengan SKL yang harus dimiliki oleh lulusan.

- Membuat penyesuaian

Jika ditemukan ketidakcocokan antara SKL dan kurikulum, maka perlu dilakukan penyesuaian pada kurikulum.

c) Pengembangan Kualitas Kurikulum

Pengembangan kualitas kurikulum merupakan proses yang berkelanjutan untuk meningkatkan mutu. Kurikulum yang telah diimplementasikan. Bentuk pengembangan kualitas kurikulum dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain:

1) Evaluasi kurikulum

- Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum ini dilakukan setelah kurikulum diterapkan untuk mengetahui efektivitas kurikulum secara keseluruhan.

- Evaluasi formatif: Evaluasi ini dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui kemajuan belajar peserta didik dan efektivitas pembelajaran.

- Evaluasi diagnostik: Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui penyebab kelemahan belajar peserta didik.

2) Revisi Kurikulum

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum, perlu dilakukan revisi kurikulum untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan yang ada. Revisi dapat dilakukan dengan cara:

- Menyesuaikan Kurikulum Dengan SKL

SKL perlu diperlajari secara mendalam untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan dalam kurikulum sudah sesuai dengan SKL yang harus dimiliki oleh lulusan.

- **Memperbarui Materi Pembelajaran**
Materi pembelajaran perlu diperbarui secara berkala untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- **Meningkatkan Metode Pembelajaran**
Metode pembelajaran perlu ditingkatkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.
- **Mengembangkan System Penilaian**
Sistem penilaian perlu dikembangkan untuk mengukur pencapaian belajar peserta didik secara akurat.

3) Pengembangan Inovasi Pembelajaran

- **Penerapan Model Pembelajaran Baru**
Model pembelajaran baru yang lebih efektif perlu diterapkan dalam pembelajaran.
- **Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi**
Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) perlu dimanfaatkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.
- **Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek**
Pembelajaran berbasis proyek (PJBL) perlu diterapkan untuk meningkatkan keterampilan abad 21 peserta didik.

4) Peningkatan Kompetensi Pendidik

Kompetensi pendidik perlu ditingkatkan agar mereka selalu melaksanakan kurikulum dengan efektif. Peningkatan kompetensi pendidik dapat dilakukan dengan cara:

- **Pelatihan Pendidik**

Para pendidik perlu diberikan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam melaksanakan kurikulum.

- Pembimbingan Pendidik

Para pendidik perlu dibimbing oleh guru yang lebih berpengalaman untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam melaksanakan pembelajaran.

- Penyelenggaraan Workshop

Workshop perlu diadakan untuk membahas berbagai isu dan permasalahan dalam pembelajaran.

5) Penguatan Infrastruktur Sekolah

Infrastruktur sekolah perlu diperkuat untuk mendukung pelaksanaan kurikulum. Penguatan infrastruktur sekolah dapat berupa:

- Penyediaan Sarana dan Prasarana yang Memadai

Sarana dan prasarana yang memadai perlu disediakan untuk mendukung pembelajaran, seperti buku teks, alat peraga, dan laboratorium.

- Pembangunan Ruang Belajar yang Kondusif

Ruang belajar yang kondusif perlu dibangun untuk meningkatkan kenyamanan belajar peserta didik.

- Penyediaan Akses Internet: Akses internet perlu disediakan untuk mendukung pembelajaran berbasis TIK.

6) Metode Evaluasi Kurikulum:

Gambarkan metode yang biasa digunakan dalam evaluasi kurikulum, seperti penilaian terhadap kesesuaian ide dan desain kurikulum dengan SKL, serta terhadap proses implementasi kurikulum.

a. Metode yang digunakan dalam evaluasi kurikulum

1) Metode Berdasarkan Tujuan

- Evaluasi Berorientasi Tujuan (Goal oriented evaluation)

Model ini berfokus pada pengukuran pencapaian tujuan

kurikulum yang telah ditetapkan. Data dikumpulkan untuk mengetahui apakah peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

- Evaluasi Berorientasi Proses (Process Oriented Evaluation)
Model ini berfokus pada evaluasi proses pembelajaran, termasuk strategi pengajaran, materi pembelajaran, dan lingkungan belajar. Data dikumpulkan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran berlangsung dan apakah proses tersebut efektif dalam mencapai tujuan kurikulum.
- Evaluasi Berorientasi Hasil (Outcome Oriented Evaluation)
Model ini berfokus pada evaluasi hasil belajar peserta didik, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Data dikumpulkan untuk mengetahui apakah peserta didik telah mencapai hasil belajar yang diharapkan.

2) Metode Berdasarkan Pendekatan

- Pendekatan Kuantitatif
Pendekatan ini menggunakan metode pengumpulan data yang bersifat numerik, seperti tes, angket, dan observasi terstruktur. Data yang dikumpulkan dianalisis secara statistik untuk mengetahui tingkat efektivitas kurikulum.
- Pendekatan Kualitatif
Pendekatan ini menggunakan metode pengumpulan data yang bersifat non-numerik, seperti wawancara, observasi partisipan, dan studi kasus. Data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif untuk memahami makna dan pengalaman peserta didik dalam mengikuti program kurikulum.

3) Berdasarkan Cakupan

- Evaluasi Mikro

Evaluasi ini berfokus pada evaluasi komponen-komponen kecil dalam kurikulum, seperti satu mata pelajaran atau satu unit pembelajaran.

- Evaluasi Makro

Evaluasi ini berfokus pada evaluasi keseluruhan kurikulum, termasuk tujuan, materi, proses, dan hasil belajar.

4) Berdasarkan Waktu

- Evaluasi Formatif

Evaluasi ini dilakukan selama proses pengembangan dan pelaksanaan kurikulum. Hasil evaluasi digunakan untuk memberikan umpan balik dan memperbaiki kurikulum.

- Evaluasi Sumatif

Evaluasi ini dilakukan setelah kurikulum selesai dilaksanakan. Hasil evaluasi digunakan untuk menilai efektivitas kurikulum secara menyeluruh.

5) Metode Lain

- Studi Kasus

Metode ini melibatkan penelitian mendalam tentang satu atau beberapa kasus tertentu untuk memahami bagaimana kurikulum diterapkan dan bagaimana dampaknya terhadap peserta didik.

- Analisis Dokumen

Metode ini melibatkan analisis dokumen-dokumen terkait kurikulum, seperti silabus, bahan ajar dan laporan evaluasi.

- Survei

Metode ini melibatkan pengumpulan data dari sampel peserta didik, guru, atau orang tua untuk mengetahui pendapat mereka tentang kurikulum.

Pilihan metode yang digunakan dalam evaluasi kurikulum tergantung pada beberapa faktor, seperti:

- Tujuan evaluasi

- Perntanyaan yang ingin dijawab
- Sumber daya yang tersedia
- Keterampilan dan pengalaman evaluator

Penting untuk menggunakan kombinasi metode yang berbeda untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas kurikulum.

C. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Pengertian dan Konsep KKNI:

a) Pengertian Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah sebuah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi sumber daya manusia (SDM) Indonesia. KKNI berfungsi untuk menyandingkan, menyetakan, mengintegrasikan antara sektor Pendidikan, pelatihan kerja, dan pengalaman kerja dalam sebuah skema pengakuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan.

b) Tujuan Utama KKNI adalah:

- Mewujudkan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait Sistem Pendidikan nasional, system pelatihan kerja nasional, dan sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran nasional.
- Menghasilkan SDM Indonesia yang bermutu dan produktif.
- Meningkatkan daya saing bangsa Indonesia dalam menghadapi pasar tenaga kerja global.
- Mempermudah mobilitas tenaga kerja antar sektor dan antar daerah.
- Memberikan kepastian hukum dan perlindungan bagi tenaga kerja.

c) Konsep Dasar KKNI

- Penjenjangan Kualifikasi
KKNI membagi kualifikasi SDM menjadi 9 jenjang, mulai dari jenjang 1 (operator) hingga jenjang 9 (ahli madya).
- Capaian pembelajaran
Kualifikasi SDM pada setiap jenjang KKNI ditentukan berdasarkan capaian pembelajaran, yang didefinisikan sebagai pengetahuan,

keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh seseorang setelah menyelesaikan suatu proses pembelajaran.

- Penyetaraan

KKNI memungkinkan penyetaraan antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui Pendidikan formal, pelatihan kerja, dan pengalaman kerja.

- Keterkaitan

KKNI menghubungkan antara kualifikasi SDM dengan struktu pekerjaan di berbagai sektor.

2. Jenjang KKNI:

Jenjang KKNI dari 1-9 dan deskriptor yang mencakup keterampilan kerja, cakupan keilmuan/pengetahuan, metoda dan tingkat kemampuan, serta kemampuan manajerial. Jenjang KKNI dibagi menjadi 9 tingkatan, dengan masing-masing tingkatan memiliki deskriptor yang menjelaskan ketrampilan kerja, cakupan keilmuan/pengetahuan, metoda dan tingkat kemampuan, serta kemampuan manajerial yang dimiliki oleh pemegang kualifikasi pada jenjang tersebut. Berikut adalah deskripsi singkat untuk setiap jenjang:

a) Jenjang 1: Operator

- Keterampilan Kerja

Mampu melakukan tugas-tugas manual dan operasional secara sederhana dan strstruktur.

- Cakupan Keilmuan/Pengetahuan

Memahami konsep dasar dan prinsip-prinsip umum dalam bidang pekerjaan.

- Metoda dan Tingkat Kemampuan

Mampu menerapkan metode dan teknik kerja yang sederhana dengan menggunakan alat dan bahan yang umum digunakan.

- Kemampuan manajerial

Mampu bekerja secara mandiri dengan mengikuti instruksi dan arahan yang jelas.

b) Jenjang 2: Praktisi

- Keterampilan Kerja

Mampu melakukan tugas-tugas manual dan operasional secara mandiri dan terampil.

- Cakupan Keilmuan/Pengetahuan

Mampu menerapkan metode dan Teknik kerja yang mendasari bidang pekerjaan.

- Kemampuan Manajerial

Mampu bekerja secara mandiri dengan mengambil keputusan sederhana dan menyelesaikan masalah yang rutin.

c) Jenjang 3: Teknisi

- Keterampilan Kerja

Mampu melakukan tugas-tugas teknis dan terampil secara mandiri dan bertanggung jawab.

- Cakupan Keilmuan/Pengetahuan

Memahami konsep metode dan Teknik kerja yang kompleks dengan menggunakan alat bahan yang canggih.

- Kemampuan Manajerial

Mampu bekerja secara mandiri dan bertanggung jawab, serta mampu memimpin dan membimbing orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas teknis.

d) Jenjang 4: Penyelia

- Keterampilan Kerja

Mampu melakukan tugas-tugas supervise dan pengendalian secara efektif dan efisien.

- Cakupan keilmuan/pengetahuan

Memahami konsep dan prinsip-prinsip yang mendasari bidang pekerjaan secara menyeluruh.

- Metoda dan tingkat kemampuan

Mampu merancang dan menerapkan metode dan Teknik kerja yang kompleks serta mampu menyelesaikan masalah teknis yang kompleks.

- Kemampuan Manajerial

Mampu memimpin dan membimbing orang lain dalam mencapai tujuan organisasi, serta mampu mengambil keputusan strategis dan menyelesaikan masalah yang kompleks.

e) Jenjang 5: Asisten Ahli

- Keterampilan Kerja

Mampu melakukan tugas-tugas analisis dan evaluasi secara sistematis dan objektif.

- Cakupan dan Tingkat Keilmuan

Menguasai konsep dan teori yang mendasari bidang pekerjaan secara mendalam.

- Metoda dan tingkat kemampuan

mampu merancang dan menerapkan metode penelitian dan data analisis data yang kompleks, serta mampu menghasilkan laporan dan rekomendasi yang berkualitas.

- Kemampuan manajerial

Mampu memimpin dan membimbing orang lain dalam melakukan tugas-tugas analisis dan evaluasi, serta mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan data dan informasi yang akurat.

f) Jenjang 6: Ahli Madya

- Keterampilan Kerja

Mampu melakukan tugas-tugas desain dan pengembangan secara kreatif dan inovatif.

- Cakupan Keilmuan/Pengetahuan

Menguasai konsep, teori, dan metodologi dalam bidang pekerjaan secara mendalam.

- Metoda dan Tingkat Kemampuan

Mampu memimpin dan membimbing orang lain dalam melakukan tugas-tugas desain dan pengembangan, serta mampu mengambil keputusan strategis dan menyelesaikan masalah yang kompleks.

g) Jenjang 7: Ahli

- Keterampilan Kerja
Mampu melakukan tugas-tugas penelitian dan pengembangan secara mandiri dan bertanggung jawab.
- Cakupan dan keilmuan
Menguasai konsep, teori dan metodologi dalam bidang pekerjaan secara komprehensif.
- Metoda dan tingkat kemampuan
- Mampu merancang dan melaksanakan penelitian yang kompleks, serta mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan diakui oleh komunitas ilmiah.
- Kemampuan manajerial: Mampu memimpin dan membimbing orang lain dalam melakukan tugas-tugas penelitian dan pengembangan, serta mampu mengambil keputusan strategis dan menyelesaikan masalah yang kompleks.

8) Jenjang 8:

- Keterampilan Kerja
Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif teruji.
- Cakupan dan keilmuan
Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
- Metoda dan tingkat kemampuan
Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

9) Jenjang 9:

- Keterampilan Kerja

Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi dan atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riser, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.

- Cakupan dan keilmuan

Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.

- Metoda dan tingkat kemampuan

Mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

3. Kerangka KKNi Memberikan kualifikasi yang diperoleh melalui Pendidikan formal, pelatihan kerja, pembelajaran mandiri, dan pengalaman kerja melalui skema pengakuan kemampuan kerja yang terstruktur dan sistematis.

a) Pendidikan Formal

- KKNi menyelaraskan kurikulum Pendidikan formal dengan kualifikasi yang ditetapkan dalam setiap jenjang KKNi.
- Lulusan Pendidikan formal dengan gelar atau ijazah tertentu secara otomatis memperoleh kualifikasi yang setara dengan jenjang KKNi yang sesuai.
- Contohnya lulusan S1 Pendidikan Agama Kristen memiliki kualifikasi setara dengan jenjang 6 KKNi, dan lulusan S2 Manajemen Pendidikan memiliki kualifikasi setara dengan jenjang 7 KKNi.

b) Pelatihan Kerja:

- KKNi menyediakan skema penilaian kompetensi yang diperoleh melalui pelatihan kerja.

- Lembaga penyelenggara pelatihan kerja harus memastikan kurikulum pelatihannya sesuai dengan Standar nasional Pendidikan dan pelatihan yang mengacu pada KKNi.
 - Peserta pelatihan kerja yang dinyatakan kompeten melalui skema penilaian KKNi akan memperoleh sertifikat kompetensi yang setara dengan jenjang KKNi tertentu.
- c) Pengalaman Kerja
- KKNi mengakui kualifikasi yang diperoleh melalui pengalaman kerja melalui mekanisme penilaian kemampuan kerja (PKK).
 - PKK dilakukan oleh Lembaga penilai independent (LPI) yang terakreditasi oleh Badan nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).
 - Individu yang ingin dinilai kualifikasinya melalui PKK harus memiliki portofolio pengalaman kerja yang relevan dengan jenjang KKNi yang dituju.

Kesimpulan:

KKNi memberikan kerangka yang jelas dan terstruktur untuk mengakui dan memberikan kualifikasi kepada individu yang memperoleh kompetensi melalui berbagai jalur, baik Pendidikan formal, pelatihan kerja, maupun pengalaman kerja. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia dan daya saing di kancah internasional.

D. Penyelarasan Kurikulum dengan KKNi

1. Konsep Penyelarasan Kurikulum:

Pentingnya penyelarasan kurikulum dengan KKNi berdasarkan peraturan yang berlaku.

a) Meningkatkan mutu Pendidikan.

Penyelarasan kurikulum dengan KKNi akan memastikan bahwa lulusan Pendidikan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan industri. Hal ini akan meningkatkan mutu Pendidikan secara keseluruhan.

- b) Meningkatkan daya saing lulusan. Lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan industry akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan dan bersaing di dunia kerja.
- c) Meningkatkan relevansi Pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja. Penyelarasan kurikulum dengan KKNi akan memastikan bahwa Pendidikan yang diberikan relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan industry. Hal ini akan meningkatkan relevansi Pendidikan dan mendorong lulusan untuk berkarya di bidangnya.
- d) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas Pendidikan. Penyelarasan kurikulum dengan KKNi akan membantu dalam menyusun program pembelajaran yang terarah dan efisien. Hal ini akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas Pendidikan.

2. Tahapan Penyelarasan:

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penyelarasan kurikulum, termasuk perumusan capaian pembelajaran program studi (SKL) yang mengacu pada capaian pembelajaran universitas dan deskriptor jenjang KKNi.

- a) Tahap 1: Pemetaan Standar Kompetensi KKNi dengan capaian pembelajaran Universitas
 - Analisis standar kompetensi KKNi
Memahami secara mendalam kompetensi yang dipesyaratkan pada setiap jenjang KKNi yang relevan dengan program studi.
 - Analisis capaian pembelajaran Universitas
Memahami capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh universitas untuk seluruh program studi.
 - Pemetaan capaian pembelajaran. mencocokkan kompetensi KKNi dengan capaian pembelajarann universitas, dengan mempertimbangkan kekhasan program studi.
- b) Tahap 2: Pengembangan capaian pembelajaran program studi (SKL)
 - Penyusunan tim penyusun SKL. Membentuk tim yang terdiri dari dosen, pakar bidang studi, dan pemangku kepentingan lainnya.

- Perumusan SKL. Merumuskan SKL yang mengacu pada capaian pembelajaran universitas dan descriptor KKNi, dengan mempertimbangkan profil lulusan yang diinginkan.
 - Validasi SKL. Melakukan validasi SKL dengan melibatkan berbagai pihak, seperti dosen, pakar bidang studi, dan pemangku kepentingan lainnya.
 - Penetapan SKL. Menetapkan SKL secara resmi oleh Lembaga yang berwenang.
- c) Tahap 3: Penyesuaian Kurikulum dengan SKL
- Analisis Kurikulum yang Ada
Menganalisis kurikulum yang ada untuk memastikan kesesuaian dengan SKL yang telah ditetapkan.
 - Pengembangan Kurikulum Baru
Mengembangkan kurikulum baru yang selaras dengan SKL, dengan memperhatikan aspek materi pembelajaran, metode pembelajaran, penilaian, dan beban belajar.
 - Validasi Kurikulum Baru
Melakukan validasi kurikulum baru dengan melibatkan berbagai pihak, seperti dosen, pakar bidang studi, dan pemangku kepentingan lainnya.
 - Penetapan Kurikulum Baru
Menetapkan kurikulum baru secara resmi oleh Lembaga yang berwenang.
- d) Tahap 4: Implementasi dan Monitoring Kurikulum
- Penyiapan Pembelajaran
Menyiapkan sumber daya pembelajaran, sarana prasarana, dan tenaga pengajar yang sesuai dengan kurikulum baru.
 - Pelaksanaan Pembelajaran
Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum baru.
 - Monitoring dan Evaluasi

Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran untuk memastikan bahwa kurikulum berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan.

- Perbaikan dan pengembangan

Melakukan perbaikan dan pengembangan kurikulum secara berkelanjutan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi.

Pentingnya perumusan SKL yang mengacu pada capaian pembelajaran Universitas dan deskripsi KKNi. Perumusan SKL yang mengacu pada capaian pembelajaran universitas dan deskripsi KKNi memiliki beberapa manfaat penting, yaitu:

- Memastikan kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. SKL yang dirumuskan dengan mengacu pada KKNi akan memastikan bahwa kompetensi lulusan program studi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan industri.
- Meningkatkan mutu Pendidikan. SKL yang jelas dan terukur akan membantu dalam Menyusun program pembelajaran yang lebih terarah dan efisien.
- Meningkatkan daya saing lulusan. Lulusan program studi yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan dan bersaing di dunia kerja.

3. Tujuan Penyelarasan

Penyelarasan kurikulum dengan KKNi memiliki beberapa tujuan penting, salah satunya adalah menciptakan keseuaian antara kompetensi yang dibentuk selama perkuliahan dengan kualifikasi yang dibutuhkan pada setiap jenjang KKNi.

- a) Menciptakan lulusan yang kompeten dan siap kerja.

KKNi menetapkan standar kompetensi untuk setiap jenjang pendidikan, mulai dari Diploma hingga Doktor. Penyelarasan kurikulum dengan KKNi bertujuan untuk memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar tersebut. Dengan demikian,

lulusan diharapkan siap untuk bekerja di bidang yang sesuai dengan kualifikasinya.

b) Meningkatkan Relevansi Pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja.

Dunia kerja terus berkembang dan berubah dengan cepat. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa Pendidikan yang diberikan relevan dengan kebutuhan dunia kerja terkini. Penyelarasan kurikulum dengan KKNi membantu memastikan bahwa materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan penilaian yang digunakan dalam Pendidikan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

c) Meningkatkan mutu Pendidikan

Penyelarasan kurikulum dengan KKNi membantu dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan memastikan bahwa kurikulum yang ditetapkan di sekolah dan perguruan tinggi sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan memastikan bahwa materi pembelajaran yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

d) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendidikan

Penyelarasan kurikulum dengan KKNi membantu dalam Menyusun program pembelajaran yang lebih terarah dan efisien. Hal ini dapat dicapai dengan menghindari duplikasi materi pembelajaran dan memastikan bahwa materi pembelajaran yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

e) Mewujudkan kesetaraan kualitas Pendidikan

Penyelarasan kurikulum dengan KKNi membantu dalam mewujudkan kesetaraan kualitas Pendidikan di seluruh Indonesia. Hal ini dilakukan dengan memastikan bahwa semua sekolah dan perguruan tinggi menerapkan kurikulum yang sama dengan standar kompetensi yang sama.

f) Meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa

Penyelarasan kurikulum dengan KKNi dapat membantu dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa. Hal ini dapat dicapai

dengan memberikan pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan industri.

g) Mempersiapkan lulusan untuk menghadapi tantangan global

Dunia saat ini semakin terhubung dan global. Oleh karena itu, penting untuk mempersiapkan lulusan agar mampu menghadapi tantangan global. Penyelarasan kurikulum dengan KKNi membantu dalam mempersiapkan lulusan dengan memberikan mereka kompetensi yang dibutuhkan untuk bersaing di dunia global.

BAB III

METODE EVALUASI

A. Subyek Evaluasi

Subyek evaluasi kurikulum adalah orang yang melakukan penilaian dalam kurikulum pendidikan. Dalam hal ini subyek dalam evaluasi kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Kristen adalah koordinator Program Studi dan kelompok dosen Program Studi yang melakukan evaluasi terhadap dokumen kurikulum program studi.

B. Desain dan Tahapan Evaluasi

Tahapan-tahapan evaluasi kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Kristen adalah sebagai berikut:

1. Tahap analisis profil lulusan

Evaluasi terhadap analisis profil lulusan program studi merupakan komponen penting dalam evaluasi kurikulum program studi untuk mengetahui sejauh mana program studi berhasil menghasilkan lulusan yang sesuai dengan profil yang diharapkan. Analisis terhadap profil lulusan sesuai langkah-langkah berikut:

a) Penentuan Profil Lulusan

Program Studi Pendidikan Agama Kristen merumuskan profil lulusan berdasarkan visi, misi, tujuan dan strategi program studi. Profil lulusan tersebut diatas akan dibekali dengan aspek kompetensi keilmuan, yakni dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT). Penentuan profil lulusan program studi ini telah disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b) Pengumpulan Data

Program Studi Pendidikan Agama Kristen menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

- 1) *Tracer study* yakni melacak jejak lulusan untuk mengetahui pekerjaan, penghasilan dan kepuasan mereka.
- 2) Survei, yakni mengumpulkan data dari alumni tentang kompetensi yang mereka peroleh dan gunakan dalam pekerjaan.
- 3) Wawancara, yakni melakukan wawancara dengan alumni, pemberi kerja/pemangku kepentingan dan pakar industri untuk mendapatkan masukan tentang profil lulusan yang ideal.
- 4) Analisis data alumni, yakni menganalisis data alumni untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendorong kesuksesan alumni.

c) Manfaat Analisis Profil Lulusan

Analisis profil lulusan menjadi bagian penting dalam evaluasi kurikulum program studi untuk mengetahui sejauh mana program studi telah berhasil menghasilkan lulusan yang akan sesuai dengan profil yang diharapkan serta sesuai dengan kebutuhan dalam dunia kerja serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, manfaat analisis profil lulusan ini adalah untuk meningkatkan akuntabilitas program studi kepada pemangku kepentingan bahwa program studi menghasilkan lulusan yang berkualitas.

d) Rekomendasi perbaikan kurikulum

Berdasarkan catatan evaluasi profil lulusan pada Program Studi Pendidikan Agama Kristen maka beberapa profil lulusan Program Studi Pendidikan Agama Kristen adalah:

2. Tahap Evaluasi Capaian Pembelajaran

Evaluasi Capaian Pembelajaran (CP) merupakan bagian penting dalam kurikulum untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa telah mencapai kompetensi yang diharapkan. Evaluasi ini dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau kemajuan belajar mahasiswa dan memberikan umpan balik kepada dosen dan pemangku kepentingan lainnya.

Perumusan CP mengacu pada empat unsur yakni sesuai dengan KKNI yakni unsur pengetahuan dan keterampilan khusus, dan sesuai dengan SNPT, yakni unsur sikap dan keterampilan umum. Oleh karena itu, capaian pembelajaran pada Program Studi yang diharapkan adalah adanya kemampuan yang diperoleh mahasiswa melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan umum dan keterampilan khusus.

3. Tahap Evaluasi Capaian Pembelajaran Program Studi

Berdasarkan rumusan Capaian Pembelajaran dari masing-masing unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus, maka Program Studi Pendidikan Agama Kristen memiliki Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus dengan menambahkan kemampuan-kemampuan yang mencerminkan keunikan atau penciri Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen sesuai dengan visi, misi yang telah ditetapkan.

Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan merupakan bagian penting dalam kurikulum untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa telah mencapai kompetensi yang diharapkan. Evaluasi ini dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau kemajuan belajar mahasiswa dan memberikan umpan balik bagi program studi.

4. Tahap Evaluasi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi dievaluasi dengan tujuan:

- a) Untuk mengetahui tingkat pencapaian mahasiswa terhadap CPMK;
- b) Untuk memastikan bahwa pembelajaran di Mata Kuliah telah efektif dan mencapai tujuan;
- c) Memberi umpan balik kepada dosen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran;
- d) Untuk membantu mahasiswa mengetahui kekurangan dan kelebihan mereka dalam memahami materi.

- e) Untuk menjadi dasar perbaikan kurikulum dan pengembangan program studi.

Evaluasi terhadap CPMK bermanfaat antara lain:

- a) Peningkatan kualitas pembelajaran
- b) Perbaikan kurikulum menjadi relevan dengan kebutuhan sunia kerja dan masyarakat.

5. Tahap Validasi Ahli

Validasi ahli dalam hal ini evaluator melakukan validasi terhadap dokumen evaluasi kurikulum baik yang diperoleh melalui tulisan dokumen dan wawancara kepada evaluator. Adapun evaluator atau validator ahli pada evaluasi kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Kristen adalah Dr. Desi Sianipar, M.Th dari Universitas Kristen Indonesia.

C. Langkah dan Target

Langkah dan target dalam evaluasi kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Kristen dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan secara internal bersama dosen-dosen Program Studi Pendidikan Agama Kristen didampingi oleh Dr. Desi Sianipar, M.Th sebagai validator ahli maka diuraikan hal-hal sebagai berikut:

1. Desain dan Evaluasi Kurikulum

a) Profil Lulusan

Dalam Kurikulum 2020, profil lulusan Program Studi Pendidikan Agama Kristen adalah sebagai berikut:

Profil Lulusan	Deskripsi Profil
Pengajar PAK	Sarjana Pendidikan Agama Kristen yang berkarakter Kristus, inklusif, menguasai teknologi pembelajaran dan Bahasa asing dalam penyelenggaraan Pendidikan Agama Kristen di jenjang pendidikan PAUD, SD, SMP, SMA dan gereja
Peneliti PAK	Sarjana Pendidikan Agama Kristen yang berkarakter Kristus dalam melaksanakan penelitian di bidang Pendidikan Agama Kristen
Pengembang Pembelajaran PAK	Sarjana Pendidikan Agama Kristen yang berkarakter Kristus dalam melaksanakan pengembangan pembelajaran di bidang Pendidikan Agama Kristen

Profil lulusan di atas perlu direvisi dan dikembangkan lagi dengan mempertimbangkan ketercapaian profil tersebut. Profil Pengajar PAK direvisi namanya dan dikembangkan menjadi 2 profil yaitu Pendidik PAK di Sekolah dan

Pendidik Jemaat di Gereja. Hal ini dilihat dari keterserapan alumni Program Studi Pendidikan Agama Kristen di dunia kerja bahwa para alumni yang tidak hanya menjadi pengajar di sekolah tetapi juga menjadi pengajar digereja. Profil lulusan selanjutnya yaitu Peneliti PAK tidak mengalami perubahan, sementara profil lulusan sebagai Pengembang Pembelajaran PAK dihilangkan karena profil lulusan tersebut lebih cocok untuk Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen. Revisi dan pengembangan profil lulusan Program Studi Pendidikan Agama Kristen selengkapnya adalah sebagai berikut:

Profil Lulusan

Deskripsi Profil

Pendidik PAK di Sekolah

Seorang pendidik yang memiliki kompetensi keilmuan pendidikan dan keguruan pada bidang PAK di jenjang Sekolah Dasar dan Menengah yang berbasis Merdeka Belajar.

Pendidik Jemaat di Gereja

Seorang pendidik yang mampu menguasai dan mengimplementasi teori dan konsep pendidikan Kristen yang berorientasi pada pelayanan kategorial di lingkup Gereja yang bersifat ekumenis.

Peneliti PAK

Seorang pendidik yang mampu mengkaji isu-isu kontemporer secara monodisipliner di bidang PAK dan mampu mendesiminasikan serta mempublikasikan hasil kajiannya dalam bentuk jurnal, prosiding dan buku secara terbimbing.

b) Capaian Pembelajaran

Perumusan Capaian Pembelajaran harus mengacu pada empat unsur yakni sesuai dengan KKNI yakni unsur pengetahuan dan keterampilan khusus, dan sesuai dengan SNPT, yakni unsur sikap dan keterampilan umum.

c) Capaian Pembelajaran Program Studi

Program Studi Pendidikan Agama Kristen memiliki Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus dengan menambahkan kemampuan-kemampuan yang mencerminkan keunikan atau penciri Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen sesuai dengan visi, misi yang telah ditetapkan. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan adalah sebagai berikut:

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
Sikap	
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
S4	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
S5	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
S6	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
S7	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila.
S8	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
S9	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
S11	Menanamkan nilai-nilai keimanan, kepandaian dan kelIndonesiaan.
Keterampilan Umum	
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya

KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain, atau kritik seni
KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
KU7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
KU9	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiarisme
Keterampilan Khusus	
KK-1	Mampu mengaplikasikan teori, konsep, dan praktik Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Dasar yang mencakup pedagogi (ilmu mendidik), psikologi pendidikan, kurikulum, metodologi pembelajaran, evaluasi pendidikan dan manajemen pendidikan ke dalam tugas sebagai pendidik di Sekolah Dasar.
KK-2	Mampu mengaplikasikan teori, konsep, dan praktik Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Menengah Pertama yang mencakup pedagogi (ilmu mendidik), psikologi pendidikan, kurikulum, metodologi pembelajaran, evaluasi pendidikan dan manajemen pendidikan ke dalam tugas sebagai pendidik di Sekolah Menengah Pertama.
KK-3	Mampu mengaplikasikan teori, konsep, dan praktik Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Menengah Atas yang mencakup pedagogi (ilmu mendidik), psikologi pendidikan, kurikulum, metodologi pembelajaran, evaluasi pendidikan dan manajemen pendidikan ke dalam tugas sebagai pendidik di Sekolah Menengah Atas.
KK-4	Mampu mengaplikasikan teori dan konsep pendidikan Kristen dalam

	pelayanan kategorial secara kreatif dan inovatif kepada anak-anak, remaja, pemuda, dewasa dan lansia di lingkup Gereja.
KK-5	Mampu mengintegrasikan teori dan praktik pendidikan kategorial dengan doktrin, tata ibadah dan tata gereja yang berlaku.
KK-6	Mampu mengaplikasikan teori dan metode penelitian dalam mengkaji isu-isu PAK kontemporer secara monodisipliner dan mendiseminasikan serta mempublikasikan hasil kajiannya dalam bentuk jurnal, prosiding dan buku secara terbimbing.
Pengetahuan	
P-1	Mampu menjelaskan teori, konsep, dan praktik Pendidikan Agama Kristen kepada peserta didik di tingkat Sekolah Dasar.
P-2	Mampu menjelaskan teori, konsep, dan praktik Pendidikan Agama Kristen kepada peserta didik di tingkat Sekolah Menengah Pertama.
P-3	Mampu menjelaskan teori, konsep, dan praktik Pendidikan Agama Kristen kepada peserta didik di tingkat Sekolah Menengah Atas.
P-4	Mampu membahas teori dan konsep Pendidikan Agama Kristen dalam pelayanan kategorial secara kreatif dan inovatif kepada anak-anak, remaja, pemuda, dewasa dan lansia di lingkup Gereja.
P-5	Mampu menguasai doktrin, tata gereja dan tata ibadah yang berlaku di lingkungan gereja yang dilayani.
P-6	Mampu menganalisis isu-isu PAK kontemporer.

d) **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah**

Capaian pembelajaran mata kuliah Program Studi Pendidikan Agama Kristen harus dinilai berdasarkan kriteria penilaian. Kriteria penilaian untuk evaluasi capaian pembelajaran mata kuliah Program Studi Pendidikan Agama Kristen didasarkan pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian harus jelas, terukur, dan dapat dicapai. Berikut adalah beberapa contoh kriteria penilaian yang umum digunakan:

- **Pengetahuan:** Mahasiswa harus menunjukkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep teologi, sejarah, dan aplikasi iman Kristen.
- **Keterampilan:** Mahasiswa harus menunjukkan kemampuan mereka untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam berbagai konteks.
- **Sikap:** Mahasiswa harus menunjukkan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Kristen

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Kristen terhadap Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran, Capaian Pembelajaran Program Studi dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Profil lulusan perlu direvisi dan dikembangkan lagi dengan mempertimbangkan ketercapaian profil tersebut.
- 2) Perumusan Capaian Pembelajaran mengacu pada empat unsur yakni sesuai dengan KKNl yakni unsur pengetahuan dan keterampilan khusus, dan sesuai dengan SNPT, yakni unsur sikap dan keterampilan umum.
- 3) Program Studi Pendidikan Agama Kristen memiliki Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus dengan menambahkan kemampuan-kemampuan yang mencerminkan keunikan atau penciri Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen sesuai dengan visi, misi yang telah ditetapkan.
- 4) Capaian pembelajaran mata kuliah Program Studi Pendidikan Agama Kristen dinilai berdasarkan kriteria penilaian. Kriteria penilaian untuk evaluasi capaian pembelajaran mata kuliah Program Studi Pendidikan Agama Kristen didasarkan pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian harus jelas, terukur, dan dapat dicapai.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran berdasarkan hasil evaluasi kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Kristen terhadap Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran, Capaian Pembelajaran Program Studi dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:

1. Penentuan Profil lulusan harus mempertimbangkan aspek ketercapaiannya dan keterserapannya di dunia kerja.

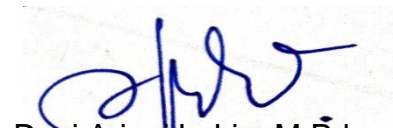
2. Penambahan kekhasan Program Studi pada Capaian Pembelajaran Lulusan jangan terlalu banyak, gunakan hanya beberapa poin saja yang merangkum nilai Institusi/Program Studi.
3. Capaian Pembelajaran Lulusan Keterampilan Umum untuk S1 Program Studi Pendidikan Agama Kristen dari pemerintah sudah baku, jadi tidak perlu dikurangi/ditambah.
4. Capaian Pembelajaran Lulusan tidak boleh digandeng secara umum, perlu dijelaskan secara khusus, misalnya S1 itu harus satu CP, S1 pengetahuan apa, S2 pengetahuan apa, S3 keterampilan apa, setelah dideskripsikan, kemudian dibuatkan matriks untuk dianalisis, mana yang lebih banyak kajiannya yang sama, menjadi dasar merumuskan berapa SKS yang dibutuhkan untuk satuan mata kuliah.
5. Perlu ada SK Tim Evaluator Kurikulum internal Program Studi (Koordinator dan Dosen Program Studi).
6. Evaluasi mutlak dilakukan (evaluasi kurikulum formatif: bulanan, semesteran, tahunan).
7. Perlu ada rapat Program Studi pertiga bulan untuk membahas proses pelaksanaan kurikulum dan evaluasi pelaksanaan kurikulum.
8. Mengumpulkan informasi evaluasi kurikulum dari pihak eksternal: DBK, alumni, pengguna lulusan, lembaga mitra: PKS, PKM.
9. Bentuk evaluasi kurikulum eksternal: kuisisioner/wawancara --> perlu ada pedoman kuisisioner/wawancara.
10. Evaluasi internal oleh tim evaluasi prodi --> periksa dokumen standar di SPI, apa yang sudah dirumuskan bersama mengenai profil lulusan, dll yang dituangkan dalam 24 standar: 8 Standar Pendidikan dan Pembelajaran, 8 Standar Penelitian dan Publikasi, 8 Standar Pengabdian kepada Masyarakat.
11. Kurikulum dievaluasi berdasarkan 8 standar Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Pasal 4 ayat 1 dan 2.
12. Buat Bahan Kajian untuk ilmu yang dituangkan dalam matakuliah untuk memenuhi standar profil lulusan.
13. SPI perlu menetapkan standar pembuatan Bahan Kajian.

14. Jika ada Bahan Kajian yang melampaui standar, maka perlu membuat standar Bahan Kajian baru.
15. Bahan Kajian muncul agar mahasiswa diperlengkapi untuk mencapai Profil Lulusan.
16. Program Studi perlu memiliki renstra yang disesuaikan dengan standar di SPI.
17. Evaluasi kurikulum perlu disosialisasikan dan dapat diakses masyarakat walaupun kalangan terbatas.
18. Tindak lanjut hasil evaluasi kurikulum juga perlu dikerjakan sesuai dengan standar SPI dan dimonev kembali.
19. Program Studi perlu memiliki renstra pendek: setahun, menengah: perlima tahun, dan panjang: persepuluh tahun.

Demikian Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Kristen. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini.

Kupang, 28 Mei 2024

Koordinator Program Studi
Pendidikan Agama Kristen



Doni Arian L. Lit. M.Pd

NIDN: 2028088603

LAMPIRAN

1. Undangan Rapat Evaluasi Internal
2. SK Kegiatan Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum IAKN Kupang
3. Dokumentasi
4. Daftar Hadir Kegiatan Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG
Jalan Tajoin Tuan, Kel. Naimata, Kec. Maulafa Kupang-NTT
Website: www.staknkupang.ac.id, Email staknkupang@kemenag.go.id

Nomor : 127/lkn.01/III.1a/04/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Jepitan
Perihal : Undangan

30 April 2024

Kepada
Yth. (Daftar Nama Terlampir)
Di
Tempat

Sehubungan dengan pemuktahiran kurikulum tahun 2020, maka kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri **rapat** yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 02 Mei 2024

Waktu : 14.00 Wita - Selesai

Tempat : Ruang kelas A

Agenda : 1. Evaluasi Kurikulum Tahun 2020;
2. Warna Sari.

Atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Koordinator Program Studi
Pendidikan Agama Kristen,


Doni Anani Leowandri Liu

Nomor: 127/lkn.01/III.1a/04/2024
Tanggal 30 April 2024

DAFTAR NAMA YANG DIUNDANG

1. Maxi Lakapu, M.Pd.K
2. Dr. Ocard Lumban Tobing, M.Th
3. Dr. Hasanuddin Manurung, M.Pd.K
4. Dwi Kristiningati, M.Pd.K, Ph.D
5. Glorius D. Keo, M.Si
6. Hermin, M.Pd.K
7. Ferofianes Linda Tandjung, M.Pd.K
8. Maria Indriani Sesfao, M.Pd.K
9. Tri Oktavia Oematan, M.Pd.K
10. Deviana Sibulo, M.Pd
11. Tince D. Koroh, M.Pd
12. Lodia Amelia Banik, M.Hum
13. Yandry Diana Dethan, M.Pd
14. Yulius M. Natonis, M.Pd.K
15. Adriana I. S. Sole, M.Pd.K
16. Jeheskial Saudale, M.PAK
17. Misael Boineno, M.Pd
18. Fransiska Y. Nggeong, M.Pd
19. Catur Prio Purnomo, M.Pd
20. Rita, M.Pd
21. Maglon Banamtuan, M.Pd
22. Yandri Y. C. Hendrik, M.Pd
23. Yonatan Foeh, M.Pd
24. Nofriana Baun, M.Pd.K
25. Mariyanti Adu, M.Pd

Koordinator Program Studi
Pendidikan Agama Kristen,


Doni Ariani Leowandri Liu



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG
NOMOR **102** TAHUN 2024
TENTANG
PANITIA, NARA SUMBER, PENDAMPING DAN PESERTA KEGIATAN EVALUASI
DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG
TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG

- Menimbang : a. bahwa agar kegiatan Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Institut Agama Kristen Negeri Kupang Tahun 2024 dapat dilaksanakan dengan lancar, tepat dan akurat serta memenuhi standar;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dipandang perlu menerbitkan Keputusan Rektor Institut Agama Kristen Negeri Kupang tentang Panitia, dan Peserta Kegiatan Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Institut Agama Kristen Negeri Kupang Tahun 2024;
- c. bahwa mereka yang namanya terdapat dalam Lampiran Keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas kepanitiaan dan peserta sebagaimana dimaksud diatas.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada semua Instansi Pengelola Penerimaan Bukan Pajak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 125);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 230);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 1999 tentang Tata Cara Penggunaan Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Bersumber Dari Kegiatan Tertentu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 136 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3871);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang

- tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2018 tentang Jenis dan Tarif Atas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Yang Berlaku Pada Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 268);
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 Tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6362);
 10. Peraturan Presiden Nomor 19 Tahun 2020 tentang Institut Agama Kristen Negeri Kupang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 30);
 11. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2016 Tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1509);
 12. Peraturan Menteri Agama Nomor 72 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama Republik Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Nomor 955 Tahun 2022);
 13. Peraturan Menteri Agama Nomor 24 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Kristen Negeri Kupang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1358);
 14. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 37 Tahun 2020 tentang Statuta Institut Agama Kristen Negeri Kupang Nusa Tenggara Timur (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1625);
 15. Keputusan Menteri Agama Nomor 002389/B.II/3/2020 tanggal 12 Februari 2020 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Kristen Negeri Kupang Periode Tahun 2020 – 2024;
 16. Keputusan Menteri Agama Nomor: 003976/B.II/3/2024 Tanggal 16 Februari 2024 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Rektor Institut Agama Kristen Negeri Kupang sampai dengan ditetapkan dan dilantiknya Rektor baru.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG TENTANG PANITIA, NARA SUMBER, PENDAMPING DAN PESERTA KEGIATAN EVALUASI DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG TAHUN 2024.

KESATU : Menetapkan Pelaksanaan Kegiatan Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Institut Agama Kristen Negeri Kupang Tahun 2024, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA 1. Tugas Panitia adalah:
a. Menetapkan Jadwal pelaksanaan Kegiatan Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Institut Agama Kristen Negeri

Kupang Tahun 2024;

- b. Menyiapkan keperluan administratif untuk kelancaran pelaksanaan Kegiatan Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Institut Agama Kristen Negeri Kupang Tahun 2024;
 - c. Menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan Kegiatan Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Institut Agama Kristen Negeri Kupang Tahun 2024;
 - d. Melaporkan hasil pelaksanaan Kegiatan Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Institut Agama Kristen Negeri Kupang Tahun 2024 secara tertulis kepada Rektor Institut Agama Kristen Negeri Kupang;
2. Tugas Nara Sumber adalah memberikan materi pada saat pelaksanaan Kegiatan Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Institut Agama Kristen Negeri Kupang Tahun 2024.
 3. Tugas Pendamping adalah melakukan pendampingan pada saat Kegiatan Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Institut Agama Kristen Negeri Kupang Tahun 2024.

KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan kepada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Nomor: SP DIPA - 025.05.2.690222/2024.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Kupang
Pada tanggal 07 Mei 2024

REKTOR INSTITUT AGAMA
KRISTEN NEGERI KUPANG, *e*



HARUN YERMIA NATONIS

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG
 NOMOR **102** TAHUN 2024
 TENTANG
 PANITIA, NARA SUMBER, PENDAMPING DAN PESERTA KEGIATAN EVALUASI DAN
 PENGEMBANGAN KURIKULUM INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG
 TAHUN 2024

1. Panitia Pelaksana

No	Nama NIP/NIDN	Jabatan Organik	Jabatan Kepanitiaan
1	2	4	5
1.	Efraim Semuel Nalle, M.Pd 19910119201903 1 015	Kepala Satuan Pengawas Internal	Ketua
2.	Yandri Y. C. Hendrik, M.Pd 19860129201903 1 004	Dosen	Sekretaris
3.	Elidat Benyamin Suan, M.Pd 19880608201903 1 007	Kepala Lembaga Penjamin Mutu	Panitia
4.	Tri Oktavia Oematan, M.Pd.K 19891004201903 2 015	Sekretaris Lembaga Penjamin Mutu	Panitia
5.	Petrus Logo Radja, M.Pd 19920626201903 1 019	Dosen	Panitia
6.	Deviana Sibulo, M.Pd 19880116201903 2 006	Dosen	Panitia
7.	Maggie P. Asryan, S.Pd.K	Ahli Pertama Arsiparis	Panitia

2. Nara Sumber dan Pendamping

No	Nama NIP/NIDN	Asal Instansi	Judul Materi
1	2	4	5
1	Desi Sianipar, M.Th.,D.Th	Universitas Kristen Indonesia	Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Kristen
2	Prof. Dr. Muslihati, S.Ag, M.Pd	Universitas Malang	Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Bimbingan Konseling Kristen
3	Dr. Ahmad Nurabadi, M.Pd	Universitas Malang	Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Manajemen Pendidikan Kristen
4	Dr. Vicky Baldwin Goldsmith Dotulong Paat, M.Th.,CIT	STT Real Batam	Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Misiologi dan Kepemimpinan Kristen

5	Dr. Kiki Sukanta, S.Kar.,M.Hum	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung	Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Seni Keagamaan
6	Pdt. Izak Y. M. Lattu, P.hD	Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga	Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Sosiologi Agama
7	Pdt. Irene Ludji, MAR.,P.hd	Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga	Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Pastoral Konseling dan Pendidikan Penyuluh Agama
8	Dr. Euis Kurniati, M.Pd	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung	Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Kristen Anak Usia Dini
9	Prof. St. Hanggar Budi Prasetya	Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta	Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Seni Pertunjukan Keagamaan
10	Dr. Udi Utomo	Universitas Negeri Semarang (UNNES)	Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Musik Gereja dan Pendidikan Musik Gereja
11	R. Pasifikus Chista Wijaya, S.Psi.,M.A	FKM Universitas Nusa Cendana Kupang	Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Psikologi Kristen
12	Pdt. Prof. Dr. Samuel Benyamin Haakh, M.Th	STFT Jakarta	Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Teologi (S3)
13	Dr. Clemens Kolo, MA	Universitas Nusa Cendana Kupang/Praktisi	Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum

3. Peserta

No	Nama NIP/NIDN	Jabatan Organik	Jabatan Kepanitiaan
1	2	3	4
1.	Marla Marisa Djami, M.Si 198801132014032004	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan	Peserta
2.	Kristian E.Y.M. Afi, M.Pd.K 196609152000031001	Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen	Peserta
3.	Ireni Irnawati Pellokila, M.Pak 19831027201903 2 009	Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen	Peserta
4.	Delsyilia Tresnawaty Ufi, M.Si 198512282019032008	Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen	Peserta
5.	Martin Chrisani Liufeto, M.Pd 198402252014031001	Dekan Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen	Peserta
6.	Leryani Mince Maria Manuain, M.Si 198506042015032002	Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen	Peserta
7.	Joris Taneo M.Pd 198712252019031005	Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen	Peserta
8.	Hemi Damnosel Bara Pa, M.Pd.K 196811262000031002	Dekan Fakultas Seni Keagamaan Kristen	Peserta
9.	Dr. Umar Ali, M.Pd 196812311995031007	Direktur Pascasarjana	Peserta
10.	Doni Ariani Leowandri Liu, M.Pd 198608282019032005	Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Kristen	Peserta
11.	Maria Indriani Sesfao, M.Pd.K 198603212019032010	Kepala Unit Laboratorium Musik	Peserta
12.	Jeheskiel Saudale, M.PAK 198412162019031007	Dosen	Peserta
13.	Dr. Osgard Lumban Tobing, M.Th 198212042014031003	Dosen	Peserta
14.	Rebeka Filda Hawali, M.Pd 199111112019032024	Koordinator Program Studi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini	Peserta
15.	Engelbertus Seran, M.Pd	Dosen	Peserta
16.	Retno J. K. Lopo, M.Pd	Dosen	Peserta
17.	Jendriadi Banoet, M.Pd	Dosen	Peserta
18.	Yusuf Elpontus Tanaem, MM 198706082019031010	Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen	Peserta
19.	Imelda Marina Djira, M.Pd.K 198703192023212043	Dosen	Peserta
20.	Marlen Angela Daik, M.Pd 198805272019032011	Dosen	Peserta
21.	Jonathan Foeh, M.Pd	Dosen	Peserta

22.	Merita Florawati Naisanu, M.Si 198605012019032009	Koordinator Program Studi Pendidikan Penyuluh Agama	Peserta
23.	Meyrlin Saefatu, M.Th 199105152019032013	Dosen	Peserta
24.	Merling T.L.L.C Messakh, S.Th, M.Pd 198805222022032001	Dosen	Peserta
25.	Dwi Kristinningati, M.Pd.K.,Ph.D 198401102015032002	Dosen	Peserta
26.	Gusti Yohanis Sette, M.Si 198808102019031010	Koordinator Program Studi Bimbingan Konseling Kristen	Peserta
27.	Erly Oviane Malelak, M.Pd 198910312019032015	Dosen	Peserta
28.	Maria Natalia Loban, M.Pd 199112252019032013	Dosen	Peserta
29.	Glorius Deonatus Keo, M.Si 198612192019031005	Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Kristen	Peserta
30.	Kurniawati Aseleo, M.Pd.K 198606072019032017	Koordinator Program Studi Pendidikan Seni Keagamaan	Peserta
31.	Dersy Rejoice Taneo, M.Pd.K 198609192018012003	Ketua Jurusan Pendidikan Seni dan Konseling Kristen	Peserta
32.	Yosefina Metan, M.Pd	Dosen	Peserta
33.	Jeni Deo Gracia Tamonob, M.Pd	Dosen	Peserta
34.	Marleni Rambu Riada, M.Si 198903072018012002	Koordinator Program Studi Pastoral Konseling	Peserta
35.	Yenry Anastasia Pellondou, M.Si 198701082014032002	Dosen	Peserta
36.	Debby Yunita Mada, M.Th 198712052019032009	Dosen	Peserta
37.	Irene Sondang Uly, M.Pd 198606092019032014	Dosen	Peserta
38.	Sance Mariana Tameon, M.Pd.K 198209252014032002	Dosen	Peserta
39.	Jeni Isak Lele, M.Th 198001042014031001	Dosen	Peserta
40.	Trijuliani Renda, M.Si 198807182019032013	Koordinator Program Studi Sosiologi Agama	Peserta
41.	Dr Andri Pellondou, M.Si	Dosen	Peserta
42.	Agus Christian Abanat, M.Si	Dosen	Peserta
43.	Tince Dormalin Koroh, M.Pd 198902012019032010	Koordinator Program Studi Kepemimpinan Kristen	Peserta
44.	Drs. Yakobus Beda Kleden, M.M 196509281995031001	Dosen	Peserta
45.	Melly Putriyani Dethan, M.Th 198707282020122013	Dosen	Peserta

46.	Devi Novita Sheldena, M.Psi 199305052019032030	Koordinator Program Studi Psikologi Kristen	Peserta
47.	Yuvine Marlene Cicilia Noach, M.Si 198803142019032009	Dosen	Peserta
48.	Friandry W. Thoomaszen, M.Psi 199001282014032004	Dosen	Peserta
49.	Maryon Daniemaputra Pattinaja, M.Sn 198403272014031001	Dosen	Peserta
50.	Patce Orianus Snae, M.Sn 198311152023211018	Koordinator Program Studi Musik Gereja	Peserta
51.	Abraham Satya Graha, M.Pd.K	Dosen	Peserta
52.	Hendrik Lenama, M.Sn	Dosen	Peserta
53.	Dr. Iswanto, M.Hum 198410292014031002	Ketua Jurusan Musik Keagamaan Kristen	Peserta
54.	Jefri S. Kabnani, M.Sn 198805212019031002	Sekretaris Jurusan Musik Keagamaan Kristen	Peserta
55.	Triati Lestari Salau, M.Pd 199103052019032017	Koordinator Program Studi Pendidikan Musik Gereja	Peserta
56.	Elizabeth Margareth Pingak, M.Pd 199005092019032009	Sekretaris Jurusan Musik Gereja dan Peribadatan Kristen	Peserta
57.	Relin Yosi Huka, M.Sn 198210042014031002	Wakil Dekan Fakultas Seni Keagamaan Kristen	Peserta
58.	Yefta Bako, M.Sn 199011182023211014	Koordinator Program Studi Seni Pertunjukan Keagamaan	Peserta
59.	Apris Y. Saefatu, M.Sn	Dosen	Peserta
60.	Agnes Emalisa Bauana, M.Sn	Dosen	Peserta
61.	Dr. Hendrik A. E. Lao, M.Pd 198104042023211013	Koordinator Program Magister	Peserta
62.	Dr. Anita Hege Udju, M.Pd 199204282023212035	Koordinator Program Doktor	Peserta
63.	Dr. Yakobus Adi Saingo, M.Pd	Dosen	Peserta
64.	Dr. Andrian Wira Syahputra, M.Sc 198509092023211019	Dosen	Peserta
65.	Dr. Daud Saleh Luji, M.Pd 197212062023211100	Wakil Direktur Pascasarjana	Peserta
66.	Maya Djawa, M.Pd.K, Ph.D	Dosen	Peserta
67.	Dr. Ezra Tari, M.Th 198603202014031004	Dosen	Peserta
68.	Dr. Fenetson Pairikas, M.Pd 198002062023211012	Dosen	Peserta
69.	Efraim Samuel Nalle, M.Pd 19910119201903 1 015	Kepala Satuan Pengawas Internal	Peserta

70.	Yandri Y. C. Hendrik, M.Pd 19860129201903 1 004	Dosen	Peserta
71.	Elidat Benyamin Suan, M.Pd 19880608201903 1 007	Kepala Lembaga Penjamin Mutu	Peserta
72.	Tri Oktavia Oematan, M.Pd.K 19891004201903 2 015	Sekretaris Lembaga Penjamin Mutu	Peserta
73.	Petrus Logo Radja, M.Pd 19920626201903 1 019	Dosen	Peserta
74.	Deviana Sibulo, M.Pd 19880116201903 2 006	Dosen	Peserta
75.	Maggie P. Asryan, S.Pd.K	Ahli Pertama Arsiparis	Peserta

Ditetapkan di Kupang
Pada tanggal 07 Mei 2024

REKTOR INSTITUT AGAMA
KRISTEN NEGERI KUPANG, *e*

HARUN YERMIA NATONIS





